

Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa

Restu Yuhanda Putri¹, Rahmadani Fitri², Sa'diatul Fuadiyah³

¹²³Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Padang
e-mail: restuyuhanda14@gmail.com

Abstrak

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang dengan keheterogenan anggota kelompok, Mengajak siswa untuk bekerja sama dalam hal positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain. Metode pada penelitian ini yaitu literature review. Literatur review ini menganalisis artikel yang relevan dan berfokus pada model pembelajaran tipe jigsaw yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa di sekolah dengan meneliti peningkatan belajar siswa selama proses belajar dilaksanakan di Sekolah.

Kata kunci: *Jigsaw, Peningkatan Belajar, Hasil Belajar*

Abstract

Jigsaw cooperative learning model is a learning model that involves students learning in small groups consisting of 4-6 people with heterogeneity of group members, Invites students to work together in positive terms and each member is responsible for studying certain problems from the material provided and conveying the material to other group members. The method in this research is literature review. This literature review analyzes relevant articles and focuses on the jigsaw type of learning model that affects student learning outcomes. This study aims to determine the effect of the jigsaw learning model on student learning outcomes in schools by examining student learning improvements during the learning process carried out in schools.

Keywords : *Jigsaw, Learning Improvement, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Menurut Slameto (2015:2) Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya Menurut Pendapat Rusman, (2014 :218) Model Jigsaw merupakan suatu model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok

kecil. Berdasarkan pendapat Hedden,(2012) Mengenai Model Tipe Jigsaw merupakan salah satu model kooperatif yang melibatkan peserta didik bekerja secara bekerjasama atau berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama ,kemudian Metode pembelajaran jigsaw juga merupakan proses belajar dalam kelompok-kelompok kecil, baik dalam “kelompok asal” maupun “kelompok ahli, sehingga secara psikologis mahasiswa lebih memiliki kesempatan dan keberanian untuk berpendapat dan berdiskusi serta mengajukan pertanyaan dibandingkan belajar dalam kelas besar. Selain itu, belajar bersama melalui diskusi dan saling sharing secara aktif membuat mereka mampu memahami materi secara lebih cepat dan efektif.

Menurut Isjoni (2014) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat diterapkan untuk memotivasi siswa berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan pendapat. Menurut Miftahul Huda (2017:204) Pada model pembelajaran Jigsaw guru harus memahami kemampuan dan pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skema ini agar materi pelajaran menjadi lebih bermakna. Pendapat para ahli Davies (2014) menyatakan bahwa Guru juga memberi banyak kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Menurut Muhiddin (2012) menyatakan Proses pembelajaran sangat penting dan keberhasilan dalam pembelajaran dibutuhkan beberapa bentuk model pembelajaran yang efektif dan mudah dipahami bagi mahasiswa, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan pencapaian hasil belajar maksimal yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan. Model pembelajaran jigsaw berpengaruh pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa berkemampuan akademik tinggi dan rendah, namun capaian hasil belajar siswa berkemampuan akademik rendah tidak bisa mencapai batasan atau capaian hasil belajar siswa yang berakademik tinggi . Menurut Tastra (2013) menyatakan terkait Pembelajaran kooperatif ini bertujuan untuk siswa sebagai anggota kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda akan menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran agar nilai kelompok dapat tercapai. Menurut pendapat Rosyidah, (2016) Menyatakan Peningkatan mutu pendidikan harus ditunjang dengan pembaharuan di bidang pendidikan. Salah satu caranya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembaharuan pendekatan atau peningkatan relevansi model mengajar. Model mengajar dikatakan relevan jika dalam prosesnya mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran. Hanya saja dalam kenyataannya masih banyak guru yang mengajar secara monoton yaitu hanya menggunakan satu metode saja, misalnya metode konvensional. Padahal belum tentu setiap pokok bahasan suatu materi pelajaran cocok dan efektif diajarkan dengan metode konvensional.

Menurut Paul Eggen (2012:138) model pembelajaran jigsaw bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang materi-materi yang telah ditulis sebelumnya, contoh buku teks siswa. Metode pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan pemahaman tentang materi yang dipelajari siswa karena dalam metode pembelajaran ini siswa berperan langsung untuk belajar dan mengajarkan materi kepada siswa lainnya yang berada dalam satu kelompok. Adodo (2013) bahwa strategi peta pikiran

membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan berpikir kritis pada peserta didik serta keterampilan kreatif.

Beberapa alasan yang metode jigsaw perlu diterapkan sebagai metode pembelajaran yaitu tidak ada persaingan yang dilakukan antar siswa atau kelompok. Siswa bekerja sama untuk menyelesaikan masalah didalam cara pikir yang berbeda. Siswa dalam kelompok bertanggung jawab atas penguasaan materi belajar yang ditugaskan padanya dan mengajarkan bagian tersebut pada anggota yang lain dalam kelompok tersebut. Siswa juga tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru serta siswa termotivasi untuk belajar sendiri.

METODE

Metode penelitian ini adalah menggunakan studi literatur riviw dengan mencari sumber referensi yang relevan dengan penelitian ini dengan dilakukannya pencarian artikel yang ber-ISSN. Literatur review ini menganalisis artikel yang relevan dan berfokus pada model pembelajaran tipe jigsaw yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk menguji validitas, uji reabilitas dan ukuran pengaruh model jigsaw terhadap hasil belajar siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian studi literatur mendapatkan hasil bahwasanya model pembelajaran mempengaruhi dan meningkatnya hasil belajar siswa di sekolah. Sebelum dilaksanakan penelitian, pembelajaran menggunakan teknik ceramah dan hanya sesekali menggunakan metode diskusi. Pada pembelajaran guru lebih sering menejlaskan dengan lisan seperti metode ceramah, guru kurang memanfaatkan sarana dan prasarana seperti alat peraga yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik. Kurangnya minat siswa dalam belajar biologi berpengaruh terhadap kurang aktif peserta didik di dalam kelas . Kurang aktif peserta didik disebabkan karena peserta didik hanya duduk di bangku mendengarkan penjelasan guru sambil mencatat materi yang dijelaskan. Peristiwa ini berdampak pemahaman siswa yang guru tidak tahu peserta didik sudah memahami atau masih kurang paham dengan materi biologi yang telah diajarkan di kelas Pada akhir pembelajaran guru mengadakan test ulangan harian dan hasilnya banyak peserta didik yang nilainya dibawah KKM.

a. Keaktifan

Pada kondisi awal sebelum guru menerapkan model pembelajaran tipe Jigsaw ini. Pada kondisi awal keadaan kelas saat be;ajar tersebut terungkap banyaknya peserta didik yang masih pasif atau kurang bersemangat dalam dalam proses pembelajaran karena masih sebagai subjek menerima pengetahuan saja. Peserta didik belum diberi rasa kepercayaan diri untuk membangun pengetahuan dengan sendirinya. Melalui pembelajaran Jigsaw peserta didik diberi kepercayaan untuk lebih aktif mencari pengetahuan melalui diskusi kelompok ahli dan kemudian menyampaikan kembali Melalui kegiatan mencari materi untuk menambah pengetahuan ini peserta didik dengan sendirinya akan aktif mempersiapkan materi yang harus dikuasai dan dipahami, mencatat informasi serta membuat catatan berupa

rangkuman tentang materi yang harus diketahui, memperhatikan penjelasan dari teman dan terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan atas pendapat dari teman dalam kelompoknya.

b. Prestasi Belajar

Pada kondisi awal sebelum guru menerapkan model pembelajaran Jigsaw Pada kondisi awal tersebut hasil ulangan harian peserta didik masih jauh dibawah KKM pada kompetensi dasar materi Biologi. Berdasarkan analisis awal kondisi peserta didik masih dalam tingkatan menghafal materi biologi terutama bagian spesifikasi tumbuhan, jadi disaat peserta didik dihadapkan dengan hal baru maka ingatan peserta didik sedikit susah beradaptasi dalam mengingat pelajaran Biologi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan model Jigsaw pada materi Biologi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, hal ini menunjukan pengaruh keberhasilan model jigsaw terhadap hasil belajar karena peserta didik mempunyai tanggung jawab untuk mencari dan menyampaikan materi kepada kepada siswa lainnya dengan begitu siswa lebih memahami materi yang diajarkan guru ketika belajar di dalam kelas, Kondisi setelah diterapkan model pembelajaran jigsaw ini peserta didik lebih percaya diri dengan kemampuannya sendiri dan berani mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok ahli maupun kelompok asal.

DAFTAR PUSTAKA

- Eggen, paul dan don kauchak. 2012. *Strategi dan model pembelajaran*. Jakarta barat: permata puri media
- Hedeen,T. (2012) *The Reserve Jigsaw: a Process of Cooperative Learning Discussion*.TheachingSociology.Prouest Sociology.
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Ivor K. Davies. (2014). *Pengelolaan Belajar*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Miftahul Huda. 2017. *Model- model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Muhiddin,P, 2012.*Pengaruh Integrasi Problem Based Learning dengan Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dan Kemampuan Akademik Terhadap Metakognisi, Berpikir Kritis, Pemahaman Konsep, dan Retensi Mahasiswa Pada Perkuliahan Biologi Dasar*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPs Universitas Negeri Malang.
- Rusman. 2014. *Model - Model Pembelajaran*.Jakarta: Raja Grafindo Putra
- Rosyidah, U. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro. Jurnal Susunan Artikel Pendidikan. (Online), 1(2): 115-124. <https://journal.lppmunindra.ac.id> Diakses pada 23 Mei 2022
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tastra,Marhaeni dan Wayan Lasmawan. 2013. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Menulis Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Mendoyo *Dalam e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* Jurusan Pendidikan Dasar.3 : 1-12